BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Strategi KWL (*Know-Want-Learn*) Berbasis Literasi Informasi Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas V SDN 1 Cibeureum Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan terhadap kemampuan menentukan ide pokok paragraf setelah menggunakan strategi KWL (*Know-Want-Learn*) berbasis literasi informasi dengan siswa yang menggunakan strategi membaca intensif. Pada kelas V SDN 1 Cibeureum maka belajar menggnuakan strategi KWL (*Know-Want-Learn*) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menentukan ide pokok paragraf.
2. Terdapat peningkatan N-Gain terhadap kemampuan menentukan ide pokok paragraf setelah belajar menggunakan strategi KWL (*Know-Want-Learn*) pada kelas eksperimen. Maka dari itu, penggunakan strategi KWL (*Know-Want-Learn*) pada saat proses pembelajaran lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol menggunakan strategi membaca intensif karena hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah diharapkan dapat mendorong guru untuk terus mengembangkan dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang digunakan agar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
2. Bagi Guru

   Peneliti menyarankan untuk mempertimbangkan menerapkan strategi KWL (*Know-Want-Learn*) sehingga dapat menambah wawasan guru dalam

menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru di dalam kelas yang berkenaan dengan rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Dengan harapan yang sama bahwa ini demi meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang diajarkan dan disampaikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat mengembangkan penerapan menggunakan strategi KWL (*Know-Want-Learn*) dengan waktu yang lebih panjang, menggunakan variasi metode atau media pembelajaran serta melibatkan subjek yang lebih beragam agar hasil penelitian lebih optimal dan dapat digeneralisasikan.